

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota Palembang merupakan salah satu kota metropolitan di Indonesia dan memiliki kedudukan sebagai ibu kota Provinsi Sumatera Selatan, Luas wilayah kota Palembang 369,2 Km². Dinamika dan aktivitas kota Palembang yang tinggi memicu terjadinya perkembangan kota yang sangat pesat, baik perkembangan fisik kota maupun kegiatan penduduk. Perkembangan kawasan yang demikian pesat memerlukan suatu penataan ruang yang komprehensif sebagai pedoman pemanfaatan lahan dan pelaksanaan pembangunan.

Seiring bertambahnya jumlah penduduk di wilayah Palembang menimbulkan tuntutan untuk kebutuhan pembangunan perumahan untuk tiap daerah wilayah sekitar kota Palembang, seperti halnya Perumahan Green Paju Estate. Untuk menciptakan perumahan yang baik perumahan harus layak ditempati, memiliki sarana dan prasarana, serta bebas dari banjir.

Pembangunan drainase pada Perumahan Green Paju Estate merupakan jaringan yang berfungsi untuk menampung dan mengaliri limpasan permukaan dan limbah rumah tangga. Dengan adanya system perencanaan saluran drainase yang baik, ekonomis, dan sesuai dengan kebutuhan kapasitas pada daerah sekitar perumahan, maka aliran air yang lewat diharapkan dapat mengalir dengan lancar sesuai dengan yang di rencanakan.

Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang penting dalam suatu perumahan, perancangan saluran yang sesuai perhitungan akan menunjang lingkungan sekitar area perumahan terutama untuk menghindari terjadinya luapan air yang melebihi kapasitas saluran.

Perumahan tersebut berada di daerah Lrg.Ilham, RT.070/RW.006, Kel.16, Kec. Serbang Ulu II, Kota Palembang, Sumatera selatan yang memiliki luas sebesar 27,403 m². Di daerah ini memiliki lokasi bertopografi rawa dan kontur yang hampir rata.

1.2 Tujuan dan Manfaat

Adapun tujuan dan manfaat pada Perancangan Saluran Drainase Perumahan Green Plaju Estate kota Palembang adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengalirkan air limbah rumah tangga.
2. Pengendalian kelebihan air permukaan.
3. Untuk meningkatkan kesehatan lingkungan pemukiman.
4. Kualitas hidup menjadi lebih baik karena tidak adanya genangan air, banjir dan pembuangan limbah yang teratur.

1.3 Permasalahan

Berikut adalah permasalahan yang akan di bahas pada laporan ini adalah :

1. Bagaimana cara menghitung jumlah debit rancangan
2. Berapa dimensi saluran yang dibutuhkan untuk menampung debit rancangan pada daerah tersebut
3. Berapa kemiringan saluran yang dibutuhkan untuk mengaliri air pada saluran drainase

1.4 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan laporan akhir ini, penulis membaginya menjadi V (lima) bab, adapun kelima bab tersebut diantaranya:

Bab I Pendahuluan

Di dalam bab ini penulis akan menguraikan tentang latar belakang, tujuan dan manfaat, permasalahan , dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori

Di dalam bab ini akan membahas tentang landasan teori atau pedoman untuk mengerjakan perhitungan pada pekerjaan bab III, bab ini berisikan tentang ilmu dan rumus-rumus yang akan digunakan dalam perhitungan.

Bab III Perhitungan

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah tentang perhitungan-perhitungan perancangan drainase dari awal sampai akhir, perhitungan direncanakan mencapai keamanan yang sesuai dengan persyaratan yang dibahas pada bab II, serta konstruksi yang ekonomis.

Bab IV Manajemen

Di dalam bab ini yang akan dibahas adalah Rencana Kerja dan Syarat-Syarat, Perhitungan Volume Pekerjaan, Perhitungan Koefisien dan Upah, Rencana Anggaran Biaya, Rekapitulasi Biaya, Perhitungan Waktu Kerja.

Bab V Penutup

Di dalam bab ini berisikan kesimpulan penulis dari materi yang sudah diuraikan pada bab-bab sebelumnya dan saran-saran yang disampaikan demi kelengkapan laporan ini.